

JURNAL AKUNTANSI

TH XV / 01 / Mei / 2022

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Diana Maryana, SE., M.Si
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,
E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2022

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2016-2020	1
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020	14
Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung	28
Analisis Biaya Transportasi dalam Pengiriman Barang Pada PT Schenker Petrolog Utama Jakarta	43
Analisis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Konsultan Pada PT Telkom Indonesia Tbk Sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008	56
Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i> (Pemecahan Saham) Pada Perusahaan <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia	69
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020	80

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
PERIODE 2016-2020**

Y. Casmadi, SE.,MM
yohanes@ulbi.ac.id
Desy Retno Wahyuni
Desyretnowahyuni0612@gmail.com
D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar (CR) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan hasil pengembalian aset (ROA) pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. periode 2016-2020 yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, serta untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Hasil uji statistik diperoleh hasil dari uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,009 > 2,101$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Rasio Lancar, dan Hasil Pengembalian Aset

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, setiap perusahaan didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang optimal. Dengan perolehan laba yang optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan, maka suatu

perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya (investor). Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut

untuk dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan diperlukan upaya dalam mengelola modal kerja yang dimilikinya. Suatu kinerja perusahaan dikatakan baik jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya sekaligus mampu memperoleh keuntungan yang optimal. Namun dalam praktiknya perusahaan tidak mampu menjaga keselarasan kedua hal tersebut yaitu antara aspek likuiditas (rasio lancar) dan aspek profitabilitas (rasio pengembalian aset) karena perusahaan hanya mengejar tingkat keuntungan saja tanpa memperhatikan kewajibannya ataupun sebaliknya perusahaan

terlalu memperhatikan kewajibannya sehingga keuntungan yang diperoleh menurun. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari pihak manajemen perusahaan untuk menjaga keselarasan tersebut agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus dapat memperoleh keuntungan yang optimal.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh diantaranya Hasmita (2015) pada PT Indosat Tbk. Hasil analisis dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Eva Ahsanti (2016) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-

2015. Hasil analisis dari penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) menunjukkan hasil yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA).

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020.

LANDASAN TEORI

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) mengenai analisis rasio keuangan, “Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil analisis rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan”.

Likuiditas (Rasio Lancar)

Menurut Fred Weston (dalam Kasmir 2019:129), “rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk

memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo”.

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rasio Profitabilitas (Hasil Pengembalian Aset)

Menurut Kasmir (2019:198), “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Hasil pengembalian aset (*return on asset*) menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Karena data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2016-2020.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Karena data diperoleh dari dokumen berupa laporan keuangan yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan triwulanan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. tahun 2016-2020. Sedangkan, studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber referensi berupa buku literatur, jurnal, artikel, internet, serta website (www.kimiafarma.co.id dan www.idx.co.id) yang berkaitan dengan judul penelitian.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan triwulanan PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020.
2. Laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) triwulanan PT Kimia Farma (Persero) Tbk selama periode 2016-2020.

Definisi Operasional

1. Variabel independen atau variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dari variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah, X: Tingkat Likuiditas.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau dalam bahasa Indonesia adalah variabel terikat yang artinya menjadi variabel akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah, Y: Profitabilitas.

$$\text{Hasil Pengembalian Aset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dan mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif apabila mengalami kenaikan atau penurunan.

$$Y' = a + bX$$

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Uji hipotesis (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis yang dilakukan dapat diterima atau ditolak. Uji-t dikenal sebagai uji parsial, yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria penerimaan hipotesis menggunakan uji-t, yaitu:

- a. Ho ditolak, Ha diterima = apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b. Ho diterima, Ha ditolak = apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Likuiditas

Tabel 4.1
Perhitungan Rasio Lancar pada PT Kimia Farma Periode 2016-2020

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	Rasio Lancar (a)/(b) x 100%
2016	1	2.162.922.719	1.152.825.594	188
	2	2.255.723.923	1.301.745.659	173
	3	2.625.634.624	1.396.253.684	188
	4	2.906.737.458	1.696.208.868	171
2017	1	2.650.649.686	1.472.003.816	180
	2	2.941.553.826	1.980.656.321	149
	3	3.458.941.680	2.101.764.663	165
	4	3.662.090.216	2.369.507.449	155
2018	1	3.740.182.440	2.033.699.799	184
	2	5.035.113.786	3.245.009.369	155
	3	5.578.440.421	3.757.579.802	148
	4	5.369.546.726	3.774.304.481	142
2019	1	6.592.959.162	6.467.131.832	102
	2	6.355.480.117	6.319.767.578	101
	3	7.149.908.734	6.316.249.335	113
	4	7.344.787.123	7.392.140.277	99
2020	1	6.142.529.011	6.077.525.306	101
	2	6.438.439.863	7.051.664.920	91
	3	6.489.633.562	7.300.382.868	89
	4	6.093.103.998	6.786.941.897	90
Nilai Rasio Tertinggi		Tahun 2016 yaitu sebesar 188		
Nilai Rasio Terendah		Tahun 2018 yaitu sebesar 89		

Sumber: Diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil analisis mengenai tingkat likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*) diperoleh hasil bahwa nilai

rasio lancar tertinggi yaitu pada tahun 2016 sedangkan rasio lancar mengalami penurunan yang signifikan pada dua tahun terakhir yaitu pada triwulan empat tahun 2019 dan 2020. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas perseroan dalam kondisi baik pada tahun 2016 sampai 2018 karena nilai rasio lancar diatas 100% sedangkan di tahun 2019 sampai 2020 kondisinya kurang begitu baik karena nilai rasio lancar kurang dari 100%.

Profitabilitas

Tabel 4.2
Perhitungan Hasil Pengembalian Aset pada PT Kimia Farma (Periode 2016-2020)

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak (a)	Total Aset (b)	Hasil Pengembalian Aset (a)/(b) x 100%
2016	1	42.822.167	3.669.398.252	1,17
	2	95.540.431	3.812.877.461	2,51
	3	177.489.366	4.292.454.878	4,13
	4	271.597.948	4.612.562.541	5,89
2017	1	30.705.401	4.482.691.215	0,68
	2	98.170.452	4.974.122.070	1,97
	3	196.164.003	5.682.879.770	3,45
	4	331.707.917	6.096.148.972	5,44
2018	1	37.376.999	6.494.962.662	0,58
	2	122.796.599	7.941.521.411	1,55
	3	225.976.516	8.626.246.138	2,62
	4	401.792.809	9.460.427.318	4,25
2019	1	13.327.597	11.647.070.389	0,11
	2	60.435.916	16.797.529.136	0,36
	3	60.996.258	17.862.649.453	0,34
	4	15.890.439	18.352.877.132	0,09
2020	1	14.828.432	17.199.590.521	0,09
	2	51.000.936	17.513.999.167	0,29
	3	45.327.415	17.687.655.370	0,26
	4	20.425.756	17.562.816.674	0,12
Nilai Rasio Tertinggi		Tahun 2016 yaitu sebesar 5,89		
Nilai Rasio Terendah		Tahun 2019 yaitu sebesar 0,09		

Sumber: Diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil analisis mengenai tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan hasil pengembalian aset (ROA) diperoleh hasil bahwa nilai hasil pengembalian aset tertinggi yaitu pada tahun 2016 sedangkan hasil pengembalian aset mengalami penurunan yang signifikan pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2019 dan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2016 perusahaan mampu dalam menghasilkan laba bersih menggunakan total aset yang dimiliki sedangkan di tahun 2019-2020 perusahaan kurang mampu bahkan tidak mampu untuk menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya.

Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia

(www.idx.co.id). Data berupa laporan keuangan triwulanan periode 2016-2020 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Untuk mencari pengaruh antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk, maka akan dilakukan pengujian statistik terhadap variabel-variabel tersebut dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, dan untuk uji hipotesis menggunakan uji t.

Analisis Korelasi Product Moment

Tabel 4.3
Analisis Korelasi Product Moment X terhadap Y

		Correlations	
		Tingkat Likuiditas	Profitabilitas
Tingkat Likuiditas	Pearson Correlation	1	,579**
	Sig. (1-tailed)		,004
	N	20	20
Profitabilitas	Pearson Correlation	,579**	1
	Sig. (1-tailed)	,004	
	N	20	20

Sumber: Diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *spss statistics 23* dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,004 dalam artian nilai $0,004 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas karena . Sedangkan untuk nilai *pearson correlation*-nya adalah sebesar 0,579 yaitu berada pada interval 0,40 – 0,599, hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas adalah sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas berhubungan secara positif terhadap profitabilitas dengan derajat hubungan korelasi sedang.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.4
Analisis Regresi Linear Sederhana
X terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,367	1,428		-1,657	,115
Tingkat Likuiditas	,030	,010	,579	3,009	,008

Sumber: Diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *spss statistics 23*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = -2,367 + 0,030X$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Jika variabel tingkat likuiditas (X) = 0, maka variabel profitabilitas (Y) adalah -2,367.
2. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,030 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai tingkat likuiditas, maka nilai profitabilitas bertambah sebesar 0,030. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas adalah positif yang menunjukkan

bahwa dengan tingkat likuiditas yang tinggi maka Kimia Farma terhindar dari resiko melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap profitabilitas atau laba yang akan diperoleh perusahaan, hal ini karena dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kemungkinan pembagian dividen dalam bentuk kas, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahaan sehingga beban bunga yang harus dibayar juga akan semakin kecil yang akan memperbesar profit yang diperoleh perusahaan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.5

Analisis Koefisien Determinasi X terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 ^a	,335	,298	1,59611

Sumber: Diolah penulis (2021)
 Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *spss statistics 23* dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,579. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,335 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas adalah sebesar 33,5% sedangkan sisanya sebesar 66,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Tabel 4.6
Pengujian Hipotesis (Uji-t) X terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,367	1,428		-1,657	,115
	Tingkat Likuiditas	,030	,010	,579	3,009	,008

Sumber: Diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *spss statistics 23* dapat diketahui bahwa, nilai t_{hitung} untuk tingkat likuiditas terhadap profitabilitas adalah sebesar 3,009 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,101 hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,009 > 2,101$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020. Hal ini juga didukung dengan taraf signifikan pada uji-t dimana taraf signifikannya berada dibawah 0,05 atau $0,008 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk tingkat likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar menunjukkan kondisi yang baik pada tahun 2016 sampai 2018 hal ini karena nilai rasio lancar diatas 100% sedangkan di tahun 2019 sampai 2020 kondisinya kurang begitu baik karena nilai rasio lancar kurang dari 100%.
2. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimiliki. Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan hasil pengembalian aset (ROA) menunjukkan kondisi yang baik pada tahun 2016 sampai 2018 karena setiap triwulannya mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 kondisinya kurang baik karena nilai hasil pengembalian aset mengalami penurunan.

3. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan penulis dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.00. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas

pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2016-2020. Dalam hal ini pengaruhnya adalah positif, yang artinya jika tingkat likuiditas tinggi akan menghasilkan profitabilitas atau laba yang tinggi pula.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk, penulis memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya jika ingin mengambil topik yang sama yaitu tentang pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas, agar memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel independen atau populasi dan sampel penelitiannya.

2. Karena tingkat likuiditas cenderung menurun, maka diharapkan perusahaan mampu untuk menjaga kelangsungan hidupnya yaitu dengan lebih berhati-hati dalam mengelola kebijaksanaan keuangannya dengan baik sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya sekaligus mampu mendapatkan laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanti, Eva. 2016. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015*, (Online), (<https://repository.uinjkt.ac.id>, diakses 29 Agustus 2021).

Hasmita. 2015. *Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat*

Tbk, (Online), (<http://Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id>, diakses 27 Juni 2021)

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Depok: Rajawali Pers. Tersedia dari Smartlibrary database.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Dari Situs Web:

(<https://www.idx.co.id>, diakses 28 Juni 2021)

(<https://www.kimiafarma.co.id>, diakses 30 Juni 2021)